

Pengaruh Tenaga kerja, Investasi, dan UKM Terhadap Pertumbuhan ekonomi (Literature Review Bisnis Inovasi dan Kreatif)

Navia Naveli¹, Erlin Aurelia Maritza², Indah Ayu Sastro³, Tri Yulaeli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: navia.naveli17@mhs.ubharajaya.ac.id

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: 202310315026@mhs.ubharajaya.ac.id

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: 202310315021@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Navia Naveli¹

Abstract : Penelitian sebelumnya atau terkait sangat penting dalam penelitian atau makalah akademis. Studi sebelumnya atau terkait membantu memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu Tenaga Kerja, Investasi dan UKM tinjauan literatur tentang Bisnis Inovatif dan Kreatif. Tujuan dari literature review ini adalah untuk mereview bagaimana pengaruh dari Tenaga Kerja, Investasi, dan UKM terhadap Pertumbuhan ekonomi dan guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Tenaga kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi; 2) Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi; dan 3) usaha kecil dan menengah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Keyword: Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Investasi, Usaha Kecil dan Menengah

INTRODUCTION

Latar Belakang Masalah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu gambaran nyata sebuah daerah bahkan Negara dalam menjalankan perekonomiannya, perkembangan perekonomian yang baik bisa dikatakan menjadi salah satu tolak ukur bagaimana perkembangan sebuah Negara maupun daerah, dengan pertumbuhan ekonomi yang baik bisa dikatakan bahwa daerah tersebut juga terus berkembang. Tentu pertumbuhan ekonomi ini bukan tanpa maksud, dengan berkembangnya perekonomian yang ada maka diharapkan akan juga mengurangi salah satu momok menakutkan di tengah masyarakat, yakni kemiskinan (Parasan et al., 2018)

Salah satu indikator perekonomian yang dikatakan baik adalah pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan atau meningkat dari tahun sebelumnya. Menurut Rakhmawati (2016), peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi karena adanya peningkatan kegiatan ekonomi di daerah, sebaliknya jika terjadi penurunan maka aktivitas perekonomian di daerah tersebut akan menurun. Pertumbuhan ekonomi berarti adanya peningkatan produksi barang dan jasa pada tahun tertentu. Tolak ukur peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) riil suatu negara atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil. (Awandari & Indrajaya, 2016)

Menurut Hellen et al. (2018), tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian daerah, termasuk Kota Batam. Peran tenaga kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari berbagai cara. Pertama, pekerja akan lebih mampu meningkatkan tingkat produksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini konsisten dengan pemikiran sebelumnya bahwa pertumbuhan angkatan kerja merupakan salah satu pendorong terbaik pertumbuhan ekonomi. Kedua, peningkatan angkatan kerja, jika diimbangi dengan peningkatan produktivitas, dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan pentingnya kuantitas tetapi juga kualitas dan produktivitas.

Pembangunan ekonomi daerah, tenaga kerja mempunyai peranan yang strategis, khususnya pada UKM (usaha kecil dan menengah) dan sektor industri. Sektor usaha kecil

dan menengah, penyumbang terbesar produk domestik bruto (PDB) negara, memiliki potensi lapangan kerja yang tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah di suatu daerah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mempengaruhi peningkatan produksi dan output serta meningkatkan PDB daerah. Begitu pula dengan sektor industri yang merupakan salah satu sektor pembangunan negara yang sangat penting dan mempunyai potensi menyerap banyak tenaga kerja, menciptakan nilai tambah dan modal yang besar. Oleh karena itu, peningkatan jumlah tenaga kerja, terutama yang bergerak di sektor usaha kecil dan menengah serta sektor industri, dapat meningkatkan produktivitas lokal sehingga memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Sari & Saputra, 2020).

Pemerintah berupaya membenahi iklim investasi di Indonesia yang daya saingnya terus menurun. Padahal Indonesia pernah menjadi pusat perekonomian yang unggul. Iklim investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir kurang kondusif karena banyaknya demonstrasi buruh yang terjadi dan seruan mogok kerja. Hal ini memicu perusahaan dan investor hengkang. Demonstrasi yang tidak terkendali membuat investor khawatir memilih hengkang. Selain itu, kaburnya sejumlah investor asing mengakibatkan ribuan karyawan di-PHK (Sari & Saputra, 2020)

Menurut Uzoma (2012) kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap dan perkembangan suatu perekonomian telah menjadi pusat perhatian masyarakat khususnya di negara-negara karena pentingnya usaha kecil dan menengah bisnis berskala besar terhadap perekonomian global. (Muritala et al., 2012) Pertumbuhan ekonomi usaha kecil menengah diwujudkan dengan peningkatan penggunaan bahan baku lokal, penciptaan lapangan kerja, dorongan pembangunan pedesaan, pengembangan kewirausahaan, mobilisasi tabungan lokal, dengan industri besar dan keseimbangan regional dengan mendistribusikan investasi secara lebih adil. (Esther et al., 2018)

Menurut Opafunso & Omoseni (2014), Usaha kecil dan menengah telah terbukti menjadi alat utama yang diadopsi oleh negara-negara maju untuk mencapai pembangunan

sosial ekonomi. hingga saat ini, usaha kecil dan menengah memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto nasional. Pentingnya peran UKM secara umum terlihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UKM sebagai penyumbang produk domestik bruto di Indonesia.

Berdasarkan pengalaman praktis, banyak mahasiswa dan penulis mengalami kesulitan dalam menemukan artikel pendukung untuk karya ilmiah mereka sebagai penelitian terdahulu atau studi yang relevan. Artikel yang relevan sangat penting untuk memperkuat dasar teori yang diselidiki, menganalisis hubungan atau pengaruh antar variabel, serta merumuskan hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Tenaga Kerja, Investasi dan UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi, suatu studi literature review.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu :

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah UKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Kemajuan ekonomi suatu daerah menunjukkan keberhasilan pembangunan meskipun bukan satu-satunya indikator keberhasilan (Todaro & Smith, 2006). Terdapat tiga metrik untuk mengevaluasi pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan output, pertumbuhan output per pekerja, dan pertumbuhan output per kapita. Pertumbuhan output mengukur peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh penambahan tenaga kerja dan modal di wilayah tersebut. Pertumbuhan output per pekerja sering digunakan untuk

menilai perubahan dalam daya saing wilayah tersebut, sementara pertumbuhan output per kapita menjadi indikator perubahan kesejahteraan ekonomi (Bhinadi, 2003). Pertumbuhan Ekonomi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Parasan et al., 2018) (Sari & Saputra, 2020), (Esther et al., 2018), (Sari & Saputra, 2020) dan (Retno, 2023)

Tenaga Kerja.

Tenaga kerja salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah (Kemenperin, 2003). Tenaga kerja adalah individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun untuk masyarakat. Definisi ini diperluas oleh Payaman Simanjutak, yang menyatakan Tenaga kerja meliputi orang-orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang aktif mencari pekerjaan, serta yang terlibat dalam kegiatan lain seperti pendidikan atau mengelola rumah tangga. Payaman Simanjutak juga menekankan bahwa pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja ditentukan oleh umur/usia.

Dalam studi demografis, seperti yang dijelaskan oleh (Wihastuti & Rahmatullah, 2018), tenaga kerja umumnya didefinisikan sebagai Penduduk usia produktif, yaitu antara 15-64 tahun, merupakan fokus dalam konsep tenaga kerja. Konsep ini dibagi menjadi dua kategori utama: angkatan kerja, yang mencakup individu yang bekerja dan yang sedang menganggur atau mencari pekerjaan, serta non-angkatan kerja, yang melibatkan individu yang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau menerima pendapatan dari sumber lain. Pemahaman yang komprehensif tentang tenaga kerja ini penting dalam konteks perencanaan ekonomi dan pembangunan, karena memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang potensi sumber daya manusia yang tersedia dalam suatu negara atau daerah. Tenaga kerja ini sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Sari & Saputra, 2020)

Investasi

Teori ekonomi menjelaskan bahwa investasi merujuk pada pengeluaran pemerintah untuk membeli barang-barang modal serta peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan khususnya menambah barang-barang modal yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Investasi adalah salah satu komponen dari PDB, yang meliputi pengeluaran untuk peningkatan aktiva yang dimiliki dalam jangka panjang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sunariyah, 2003). Menurut Samuelson & Nordhaus (2004), investasi mencakup peningkatan stok modal atau barang di suatu negara, seperti bangunan, peralatan produksi, dan inventaris barang dalam satu tahun. Investasi merupakan pengorbanan konsumsi pada masa mendatang. Investasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Parasan et al., 2018) dan (Sari & Saputra, 2020)

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Menurut Assumpção (2019), Pengertian UKM sebagaimana dijelaskan dalam UU 20 Bab 1 Pasal 1 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang bersifat otonom, yang dijalankan oleh orang perseorangan perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dikuasainya, sedangkan usaha menengah adalah badan ekonomi produktif yang bersifat otonom, yang dijalankan oleh orang perseorangan atau yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan-perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau yang secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari perusahaan-perusahaan menengah atau besar yang mempunyai nilai total atau pendapatan penjualan tahunan.

UKM yang diusulkan (Sumodiningrat, 2019) dapat digunakan untuk variabel penelitian pemberdayaan usaha kecil dan menengah, pada: jumlah UKM; Penyerapan tenaga kerja UKM; Modal UKM; Laba yang diperoleh UKM. Dalam pembangunan perekonomian di Indonesia UKM merupakan salah satu sektor yang memegang peranan

penting, jumlah penduduknya rendah dan hidup dari kegiatan usaha kecil tradisional, modern dan mampu menyerap banyak pekerjaan. Peranan usaha kecil merupakan unsur prioritas dalam perencanaan setiap tahapan pembangunan yang dilakukan oleh dua departemen yaitu Kementerian Perindustrian, Perdagangan dan Kementerian Koperasi. (Hapsari et al., 2014)

Usaha Kecil dan Menengah mendorong pembangunan negara mereka dengan menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) (Anyanwu, 2001 ; Latinwo, 2010) Kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebuah indikator penting untuk menunjukkan peran UKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. PDB merupakan salah satu ukuran ekonomi yang mencerminkan peningkatan produksi per kapita dalam jangka panjang. Produk Domestik Bruto (PDB) terkait erat dengan jumlah penduduk dan dipengaruhi oleh faktor-faktor jangka panjang. Karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang berlangsung secara bertahap. Sektor UKM memainkan peran utama dalam kontribusinya terhadap PDB dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang perlu diberikan perhatian mendalam.. UKM ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hapsari et al., 2014) dan (Esther et al., 2018)

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
----	----------------	-----------------------	------------------------------	------------------------------

1	(Parasan et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. 2. Unit Usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. 3. Nilai Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. 4. Nilai Produksi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel tenaga kerja. 2. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel investasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian tersebut menggunakan variabel unit usaha, sedangkan dalam literatur review ini tidak menggunakan variabel tersebut. 2. Dalam penelitian tersebut menggunakan variabel nilai produksi, sedangkan dalam literatur review ini tidak menggunakan variabel tersebut. 3. Dalam penelitian tersebut menggunakan sampel yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Data Dinas Industri, jurnal referensi, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya, sementara dalam literatur review ini tidak menggunakan sampel tersebut.
2	(Sari & Saputra, 2020)	1. UKM secara parsial	1. Dalam literatur review ini	Dalam penelitian tersebut

		<p>berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam.</p> <p>2. Investasi parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam.</p> <p>3. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam</p>	<p>sama-sama menggunakan variabel UKM</p> <p>2. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel investasi</p> <p>3. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel tenaga kerja</p>	<p>menggunakan sampel jumlah UKM, tenaga kerja dan investasi di kota Batam tahun 2017-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, sementara dalam literatur review ini tidak menggunakan sampel tersebut.</p>
3	(Hapsari et al., 2014)	<p>1. UKM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batu</p> <p>2. Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batu</p> <p>3. Modal UKM</p>	<p>1. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel UKM</p> <p>2. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel Tenaga Kerja</p>	<p>Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, tidak menggunakan sampel melainkan menggunakan data sekunder sedangkan dalam literatur ini sama-sama tidak menggunakan sampel tersebut.</p>

		<p>Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batu</p> <p>4. Laba UKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batu</p>		
4	(Esther et al., 2018)	<p>UKM secara signifikan mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel UKM 2. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel Pertumbuhan Ekonomi 	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Metode OLS bertujuan untuk meminimalkan jumlah selisih kuadrat antara nilai yang diamati dan nilai prediksi, sementara literatur review ini menggunakan metode kualitatif.</p>
5	(Sari & Saputra, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. UKM secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam 2. Tenaga Kerja secara simultan dan parsial berpengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel UKM 2. Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel Tenaga Kerja 	<p>Dalam penelitian tersebut menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan sebab akibat, sementara literatur review ini menggunakan metode kuantitatif</p>

		signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam		dengan pendekatan regresi linear.
6	(Retno, 2023)	UKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Lahan Batu	Dalam literatur review ini sama-sama menggunakan variabel UKM	Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (Library Research). penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal dan laporan. Data diperoleh Badan Pusat Statistik, Artikel jurnal dan penelitian terdahulu, dan Situs web resmi, sementara literatur review ini tidak menggunakan sampel tersebut.

METODE PENULISAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research) sebagai pendekatan penulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori dan pendapat dari para ahli yang diperoleh dari berbagai buku dan literatur lainnya sebagai dasar teoritis untuk melakukan pembahasan. Fokusnya adalah mengkaji teori serta hubungan atau pengaruh antara variabel tenaga kerja, investasi, dan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan sumber data yang diperoleh baik secara offline

dari perpustakaan maupun secara online dari platform seperti Mendeley, Sinta, ProQuest, Scholar Google, dan media online lainnya.

Dalam konteks penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan sesuai dengan asumsi-asumsi metodologis secara konsisten. Pendekatan ini bersifat induktif, yang memungkinkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak tenaga kerja, investasi, dan UKM terhadap pertumbuhan ekonomi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah:

1. Pengaruh Tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa tenaga kerja dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Artinya jika jumlah tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya jika terjadi penurunan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor produksi utama dalam menghasilkan barang atau jasa. Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja produktif, maka produksi barang dan jasa akan meningkat sehingga Produk Domestik Regional Bruto juga akan mengalami peningkatan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Peningkatan jumlah tenaga kerja juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat dalam membeli barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan akan meningkat.

Untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat pada tabel Coefficients dengan Menentukan besarnya taraf Signifikan sebesar 0,05

dan Degree of Freedom $DF = n - (K+1)$ atau $DF = 57 - (2+1) = 54$. Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,005 (untuk uji dua arah). Dalam perhitungan SPSS yang tertera pada tabel Coefficients di atas, nilai t hitung untuk variabel tenaga kerja adalah 2,130.

Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,130, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,005. Oleh karena itu, keputusannya adalah untuk menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh linier dari tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari nilai Koefisien Beta yang tercantum dalam kolom Standardized Coefficients Beta, yaitu sebesar 0,325, yang signifikan karena nilai signifikansi atau probabilitas (tertera dalam kolom Sig) sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan produktivitas, sehingga dapat mendorong peningkatan barang dan jasa yang diproduksi. Kualitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui peningkatan ilmu pengetahuan, pelatihan, seminar, atau workshop. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja perlu terus dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. (Sari & Saputra, 2020)

2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa tenaga kerja dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Artinya jika jumlah investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya jika terjadi penurunan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya investasi dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan investasi merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dengan meningkatnya produksi barang dan jasa maka Produk Domestik Regional Bruto juga akan meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Kegiatan investasi juga

akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja sehingga kemampuan masyarakat dalam membeli barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan akan meningkat

Untuk menilai apakah terdapat pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat pada tabel Coefficients(a). Signifikansi ditentukan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (Degree of Freedom, DF) yang dihitung sebagai $n - (K+1)$ atau $DF = 13 - (4+1) = 8$. Berdasarkan peraturan ini, nilai t tabel diperoleh sebesar 1,859 (untuk uji dua arah). Dari hasil perhitungan SPSS yang tercantum dalam tabel Coefficients tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh linier investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, yang nilainya adalah 0,684.

Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -0,684, yang lebih rendah daripada nilai t tabel yang sebesar 1,859. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah untuk menerima H_0 dan menolak H_1 . Ini berarti bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung adanya pengaruh linier dari nilai investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, nilai investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam konteks penelitian ini. Besarnya pengaruh unit usaha terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai Koefisien Beta dalam kolom Standardized Coefficients Beta, yang bernilai 0,101. Namun, nilai ini tidak signifikan karena nilai signifikansi atau probabilitas (yang tercantum dalam kolom Sig) sebesar 0,514, yang lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (Parasan et al., 2018)

3. Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor industri merupakan sektor yang mampu menggambarkan kecepatan perekonomian suatu daerah. sektor industri juga harus mampu dengan cepat memberikan nilai tambah yang dalam jangka panjang akan menghasilkan pendapatan daerah. Dari hasil penelitian data 3 kecamatan, kronologis data untuk 4 variabel bebas penelitian yaitu yaitu jumlah UKM, Tenaga kerja UKM, modal dan keuntungan UKM tahun 2007 sampai tahun 2011 variabel terikat yaitu data untuk kota Batu tahun 2007 sampai tahun 2011. Uji

signifikansi gabungan digunakan untuk mengetahui jumlah usaha kecil dan menengah yang mempunyai atau berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui melalui produk domestik bruto

Pengujian signifikansi secara parsial terhadap jumlah UKM terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,656 dengan probabilitas sebesar 0,1285. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas tersebut lebih besar daripada signifikan (0,05) Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial banyaknya UKM terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji signifikan tersebut didukung oleh aktual dan kondisi di lapangan dimana UKM memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap pertumbuhan dengan meningkatkan produk domestik bruto. Dimana dari tahun 2007 hingga tahun 2012, jumlah PDRB UKM meningkat dari Rp. 2.123.216,50 menjadi Rp. 3.621.896,29. (Hapsari et al., 2014)

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini:

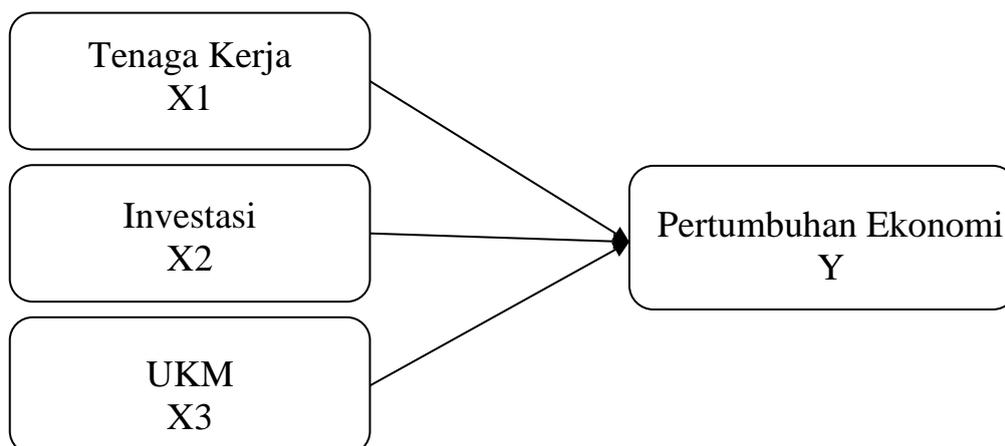


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, maka: Tenaga kerja, Investasi, dan UKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Unit Usaha: (Parasan et al., 2018)
- b) Nilai Produksi: (Parasan et al., 2018)
- c) Modal: (Hapsari et al., 2014)
- d) Laba: (Hapsari et al., 2014)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi
3. UKM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang diajukan dalam artikel ini adalah bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti variabel Unit Usaha, Nilai Produksi, Modal, Laba yang bisa juga dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi.

Bibliography

Anyanwu, A. (2001). *Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Nigeria: Masalah dan Prospek*.

Universitas Clements.

Assumpção, G. (2019). UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0_04

Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 5(12)*, 1435–1462.

- Bhinadi, A. (2003). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa dengan Luar Jawa. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8(1). <https://doi.org/10.20885/ejem.v8i1.638>
- Esther, O. N., David, E., Tonna, O., & Scholastica, E. U. (2018). Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Nigeria. *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*, 1(2).
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 88–96. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Kemenperin. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Latinwo, A. D. O. G. K. (2010). Perkembangan kewirausahaan dan kontribusi industri skala kecil terhadap pembangunan nasional Nigeria: Antarmuka pemasaran. *Information Management and Business Review*, 1(2), 72–75.
- Muritala, T. A., M, A. A., & A, B. (2012). Dampak usaha kecil dan menengah terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. *American Journal of Business and Management*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.11634/21679606170644>
- Opafunso, Z. O., & Omoseni, O. A. (2014). Dampak usaha kecil dan menengah terhadap pembangunan ekonomi Negara Bagian Ekiti, Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(16), 115–123.
- Parasan, P., Kindangen, P., & Kawung, G. (2018). Analisis pengaruh Industri Kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.23429.19.8.2018>
- Rakhmawati, R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan

Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomi Pembangunan*, 2016, 1–16. https://eprints.ums.ac.id/41810/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Retno, D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah LabuhanBatu. *Anshara Journal of Management and Business*, 1(1), 22–26.
<https://journal.anshara.org/index.php/jumba/article/view/27%0Ahttps://journal.anshara.org/index.php/jumba/article/download/27/15>

Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu makroekonomi*. Media Global Edukasi.

Sari, I. U., & Saputra, A. (2020a). Analisis Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam. *Snistek*, 3, 73–78.

Sari, I. U., & Saputra, A. (2020b). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di kota Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 9(1), 31–36.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i1.2686>

Sumodiningrat, G. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Uzoma, O. S. (2012). *Dampak industri skala kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria (1986 - 2010). Sebuah proyek yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Bachelor of Science (B.Sc.) di bidang Ekonomi*.

Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96.
<https://doi.org/10.22146/jgs.34054>



Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik

Volume : II. No.2, 17 Agustus 2024, Hal : xxx - xxx

Email : ckpublisher@ckindonesia.id

Website : www.ckpublisher.co.id
